

**STRATEGI PENINGKATAN VOLUME PERDAGANGAN INTERNASIONAL
INDONESIA MELALUI PERJANJIAN *ASEAN FREE TRADE AREA* (AFTA): STUDI
KASUS EKSPOR KOPI KE MALAYSIA TAHUN 2022**

TUGAS AKHIR



Disusun Oleh:

Julia Batrisiya Nuramalina NIM. 1211004020

Dosen Pembimbing:

Asmiati Abdul Malik, S.I.P., S.Kom., M.A., Ph.D

**PROGRAM STUDI ILMU POLITIK
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS BAKRIE
JAKARTA**

2025

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

**Tugas akhir ini adalah hasil karya saya sendiri,
dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk
telah saya nyatakan dengan benar.**

Nama : Julia Batrisiya Nuramalina

NIM : 1211004020

Tanda Tangan

: 

Tanggal

: 7 Maret 2025




HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir ini diajukan oleh:

Nama : Julia Batrisiya Nuramalina
NIM : 1211004020
Program Studi : Ilmu Politik
Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial
Judul Skripsi : Strategi Peningkatan Volume Perdagangan Internasional Indonesia
Melalui Perjanjian ASEAN Free Trade Area (AFTA): Studi Kasus
Ekspor Kopi ke Malaysia Tahun 2022

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Ilmu Sosial pada Program Studi Ilmu Politik, Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial, Universitas Bakrie.

DEWAN PENGUJI

Pembimbing : Asmiati Abdul Malik, S.I.P., S.Kom., M.A., Ph.D ()
Penguji I : Dr. Muhammad Badaruddin, S.Sos., M.Sc., M.A. ()
Penguji II : Dr.rer.pol. Aditya Batara Gunawan, S.Sos., M.Litt ()

Tanggal : 7 Maret 2025

MOTTO

"Shoot for the moon. Even if you miss, you'll land among the stars."

– Norman Vincent Peale

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah Subhanahu Wa Ta'ala, sebab atas rahmat, berkah, dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan penyusunan Tugas Akhir yang berjudul “Strategi Peningkatan Volume Perdagangan Internasional Indonesia Melalui Perjanjian *ASEAN Free Trade Area* (AFTA): Studi Kasus Ekspor Kopi ke Malaysia Tahun 2022” sebagai syarat untuk Program Sarjana (S1) pada program Ilmu Politik, Universitas Bakrie. Semoga Penelitian Tugas Akhir ini dapat menjadi jembatan ilmu bagi kajian selanjutnya yang bermanfaat untuk seluruh lapisan masyarakat.

Penyusunan Tugas Akhir yang telah selesai ini merupakan hasil dari doa, usaha, dan dukungan berbagai pihak yang penulis syukuri kehadirannya. Oleh karena itu, pada kesempatan yang baik ini, penulis ingin menyampaikan terima kasih yang tulus kepada:

1. Prof. Ir. Sofia W. Alisjahbana, M.Sc., Ph.D selaku Rektor Universitas Bakrie.
2. Prof. Dr. Dudi Rudianto, S.E., M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial, Universitas Bakrie.
3. Bapak Dr. Rer. Pol Aditya Batara Gunawan, S.Sos., M.Litt selaku Ketua Program Studi Ilmu Politik dan dosen penguji.
4. Ibu Asmiati Abdul Malik, S.I.P., S.Kom., M.A., Ph.D selaku Pembimbing Utama, yang telah memotivasi dan mengarahkan penulis dalam penulisan skripsi ini.
5. Bapak Dr. Muhammad Badaruddin, S.Sos., M.Sc., M.A. selaku dosen penguji.
6. Bapak Abidin dan Ibu Yunita selaku orang tua penulis yang telah memberikan seluruh doa, dukungan, dan kasih sayang yang melimpah sehingga menjadi penyemangat terbesar bagi penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
7. Bapak Raif dan Ibu Ratini selaku kakek dan nenek penulis yang telah memberikan dukungan dan semangat.
8. Nadya, Ghurul, Zulfa, Eno, Salma, Indah, Aini, Syhilla, Dinda, Fakhri, Bila, dan teman-teman grup TK Al-Bakrie selaku sahabat seperjuangan yang menjadi tempat berbagi suka duka serta memberikan motivasi kepada penulis dalam proses penyusunan tugas akhir ini.
9. Seluruh staf administrasi Universitas Bakrie yang telah membantu dalam segala urusan administratif serta pengurusan dokumen.
10. Seluruh pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu, yang telah memberikan bantuan, dukungan, dan inspirasi selama proses penulisan.

11. Kepada diri sendiri, karena telah berjuang dan berkomitmen untuk menyelesaikan studi ini hingga selesai.

Penulis menyadari bahwa masih terdapat kekurangan di dalam penulisan tugas akhir ini. Oleh sebab itu, penulis dengan terbuka untuk masukan, saran, dan kritik yang membangun. Semoga tugas akhir ini dapat bermanfaat untuk pengembangan ilmu pengetahuan serta menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya.

Jakarta, 7 Maret 2025

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Julia Batrisiya Nuramalina', with a large loop on the left side and a horizontal line extending to the right.

Julia Batrisiya Nuramalina

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai sivitas akademik Universitas Bakrie, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Julia Batrisiya Nuramalina
NIM : 1211004020
Program Studi : Ilmu Politik
Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial
Jenis Tugas Akhir : Penelitian Kualitatif

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Bakrie Hak Royalti Non Eksklusif (*Non-Exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“Strategi Peningkatan Volume Perdagangan Internasional Indonesia Melalui Perjanjian ASEAN Free Trade Area (AFTA): Studi Kasus Ekspor Kopi ke Malaysia Tahun 2022”

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini, Universitas Bakrie berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan Tugas Akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta untuk kepentingan akademis.

Demikian pernyataan ini saya buat sebenar-benarnya.

Dibuat di : Jakarta

Pada Tanggal : 7 Maret 2025

Yang menyatakan,



Julia Batrisiya Nuramalina

**STRATEGI PENINGKATAN VOLUME PERDAGANGAN INTERNASIONAL
INDONESIA MELALUI PERJANJIAN *ASEAN FREE TRADE AREA* (AFTA): STUDI
KASUS EKSPOR KOPI KE MALAYSIA TAHUN 2022**

Julia Batrisiya Nuramalina¹

ABSTRAK

Penelitian ini membahas strategi peningkatan volume perdagangan internasional Indonesia melalui perjanjian *ASEAN Free Trade Area* (AFTA), dengan fokus pada ekspor kopi ke Malaysia tahun 2022. Studi ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas skema *Common Effective Preferential Tariff* (CEPT) dalam meningkatkan ekspor kopi serta mengidentifikasi hambatan yang masih dihadapi. Pendekatan teori liberalisme dan diplomasi ekonomi digunakan untuk memahami dinamika perdagangan internasional dan peran kerja sama bilateral. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan studi kasus, di mana data dikumpulkan melalui wawancara dengan pemangku kepentingan serta analisis dokumen dan data perdagangan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa meskipun skema CEPT telah menurunkan tarif ekspor, hambatan non-tarif seperti regulasi ekspor yang ketat, standar kualitas tinggi, dan permasalahan logistik masih menjadi tantangan utama. Meskipun nilai ekspor kopi ke Malaysia meningkat, volume ekspor justru mengalami penurunan. Oleh karena itu, strategi perdagangan Indonesia perlu mencakup peningkatan kualitas produk, optimalisasi regulasi ekspor, dan penguatan kerja sama bilateral. Dengan pendekatan yang lebih komprehensif, Indonesia dapat meningkatkan daya saing kopi di pasar internasional dan memperkuat posisinya sebagai eksportir kopi utama di kawasan ASEAN.

Kata kunci: Ekspor, Kopi, AFTA, CEPT, 2022

¹ Mahasiswa Program Studi Ilmu Politik, Universitas Bakrie

***STRATEGY TO INCREASE INDONESIA'S INTERNATIONAL TRADE VOLUME
THROUGH THE ASEAN FREE TRADE AREA (AFTA) AGREEMENT: CASE STUDY
OF COFFEE EXPORTS TO MALAYSIA IN 2022***

Julia Batrisiya Nuramalina¹

ABSTRACT

This study discusses the strategy to increase Indonesia's international trade volume through the ASEAN Free Trade Area (AFTA) agreement, focusing on coffee exports to Malaysia in 2022. This study aims to analyze the effectiveness of the Common Effective Preferential Tariff (CEPT) scheme in increasing coffee exports and identifying the obstacles that are still faced. The approach of liberalism theory and economic diplomacy is used to understand the dynamics of international trade and the role of bilateral cooperation. The research method used is qualitative with case studies, where data is collected through interviews with stakeholders and analysis of trade documents and data. The results of the study show that although the CEPT scheme has reduced export tariffs, non-tariff barriers such as strict export regulations, high quality standards, and logistics problems are still major challenges. Although the value of coffee exports to Malaysia has increased, the export volume has actually decreased. Therefore, Indonesia's trade strategy needs to include improving product quality, optimizing export regulations, and strengthening bilateral cooperation. With a more comprehensive approach, Indonesia can increase the competitiveness of coffee in the international market and strengthen its position as a major coffee exporter in the ASEAN region.

Keywords: Export, Coffee, AFTA, CEPT, 2022

¹ Student of Political Science Study Program, Bakrie University

DAFTAR ISI

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
MOTTO	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	vi
ABSTRAK	vii
<i>ABSTRACT</i>	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GRAFIK	xiii
BAB I.....	1
1.0 Pendahuluan	1
1.1 Latar Belakang Penelitian	1
1.2 Kebaruan dalam Penelitian	16
1.2.1 Penelitian Sebelumnya.....	16
1.2.2 Penyempurnaan Penelitian Akademik.....	26
1.3 Isu Penelitian	27
1.4 Rumusan Masalah dan Pertanyaan Penelitian	28
1.5 Tujuan Penelitian	28
1.6 Manfaat Penelitian.....	29
1.7 Kerangka Konseptual.....	29
1.8 Desain Riset dan Metodologi Penelitian.....	32
1.9 Sistematika Penulisan	33
1.9.1 Bab I Pendahuluan	33
1.9.2 Bab II Kerangka Teori.....	33
1.9.3 Bab III Desain Riset dan Metodologi Penelitian	33
1.9.4 Bab IV Pembahasan dan Analisis.....	33
1.9.5 Bab V Penutup	34
BAB II.....	35
2.0 Pendahuluan.....	35
2.1 Paradigma Liberalisme	36
2.1.1 Definisi Liberalisme	38
2.2 Hubungan Organisasi Regional, Negara, dan Pasar	40

2.2.1 Peran Negara	41
2.2.1.1 Diplomasi Ekonomi.....	43
2.2.2 Peran Kelembagaan Regional.....	44
2.2.2.1 Kerja Sama Bilateral dalam Kelembagaan	45
2.2.3 Peran Pasar.....	47
2.2.3.1 <i>Competitive Advantage</i>	48
2.2.3.2 <i>Non-Tariff Barriers</i> (NTBs).....	50
2.3 Kesimpulan	52
BAB III.....	53
3.0 Pendahuluan	53
3.1 Metodologi Penelitian: Kualitatif	53
3.2 Posisi Ontologi dan Epistemologi	54
3.2.1 Posisi Ontologi.....	55
3.2.2 Posisi Epistemologi.....	56
3.3 Desain Penelitian	56
3.3.1 Studi Kasus	57
3.4 Pengumpulan Data.....	58
3.5 Analisis Data dan Interpretasi Data	58
3.6 Sampel.....	59
3.6.1 Tipe Sampel	59
3.7 Lokasi Penelitian	60
3.8 Pertimbangan Etik dan Politis.....	60
3.8.1 Pertimbangan Etik.....	61
3.8.2 Pertimbangan Politis	61
3.9 Hambatan Penelitian	62
3.10 Batasan Penelitian.....	63
3.11 Kesimpulan	63
BAB IV	64
4.0 Pendahuluan	64
4.1 Hubungan Indonesia dan Malaysia di ASEAN	64
4.1.1 Keterlibatan Indonesia dan Malaysia di dalam AFTA	66
4.1.2 Kebijakan Indonesia Terhadap Ekspor Kopi.....	69
4.2 Ekspor Kopi Indonesia ke Malaysia melalui AFTA.....	71
4.3 Faktor-faktor Pendukung dan Penghambat Ekspor Kopi.....	73
4.4 Evaluasi Performa Ekspor Kopi Indonesia	77
4.5 Hasil Penelitian.....	83

4.6 Kesimpulan	84
BAB V	86
5.0 Pendahuluan	86
5.1 Kesimpulan	86
5.2 Saran	88
DAFTAR PUSTAKA	89

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 The Billiard Ball Model and The Cobweb Model.....	39
Gambar 4.1 Dokumentasi Revitalisasi Kebun Kopi Cikoneng di Desa Tugu Utara, Bogor	75
Gambar 4.2 Faktor Pendukung Ekspor Kopi	76
Gambar 4.3 Proses Ekspor Luar Negeri	82

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Nilai Ekspor Menurut Negara Tujuan Utama 2019-2022.....	2
Tabel 1.2 Ekspor Kopi Menurut Negara Tujuan Utama 2022.....	4
Tabel 4.1 Nilai Ekspor Menurut Negara Tujuan Utama 2019-2022.....	72

DAFTAR GRAFIK

Grafik 1.1 Grafik 1.1 Nilai Neraca Perdagangan 2022.....	3
Grafik 1.2 Statistik Volume dan Nilai Ekspor Kopi 2013-2022.....	5
Grafik 1.3 Volume Ekspor Kopi Berdasarkan Jenis 2022.....	8
Grafik 4.1 Data Ekspor Kopi Indonesia ke Malaysia 2018-2022.....	77
Grafik 4.2 Data Ekspor Kopi menurut Negara Tujuan 2022.....	79